

# **PERANAN KELOMPOK TANI DALAM USAHATANI PADI DI DESA NATANEGARA KECAMATAN PANAWANGAN KABUPATEN CIAMIS**

## ***THE ROLE OF FARMERS' GROUPS IN RICE FARMING IN NATANEGARA VILLAGE PANAWANGAN DISTRICT, CIAMIS DISTRICT***

**TRIE UTARI JULIANTIKA<sup>1\*</sup>, SUDRAJAT<sup>2</sup>, IVAN SAYID NURAHMAN<sup>3</sup>**

Fakultas Pertanian, Universitas Galuh Ciamis

\*E-mail : trieutarij@gmail.com

### **ABSTRAK**

Kelompok tani memiliki 3 peran, yaitu sebagai wahana belajar, wahana kerja sama dan unit produksi. Desa Natanegara memiliki tiga kelompok tani aktif, yaitu Kelompok Tani Mekar Saluyu V, Warga Saluyu 3 dan Neglasari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan peran kelompok tani dalam pertanian padi di Desa Natanegara, Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis. Sebuah pendekatan deskriptif kualitatif digunakan. Metode sampel acak sederhana, juga dikenal sebagai metode (*Simple random sampling*) digunakan untuk mengumpulkan 32 sampel petani dari 117 petani. Metode ini didasarkan pada perhitungan dengan rumus slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Kelompok Tani Dalam Usahatani Padi di Desa Natanegara Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis termasuk kategori tinggi. Tingginya peran tersebut dapat terlihat dari peran kelompok sebagai kelas belajar (90,62 persen), wahana kerjasama (87,5 persen) dan unit produksi (90,62 persen) bagi para petani. Kelompok tani membantu petani belajar lebih banyak, mengambil sikap positif terhadap usaha mereka, bekerja sama untuk menyelesaikan masalah, dan menyediakan sumber daya produksi seperti bibit, pupuk, dan pestisida yang murah bagi petani.

**Kata kunci:** Peranan Kelompok Tani, Usahatani Padi

### **ABSTRACT**

*The peasant group has three roles, namely as a learning vehicle, a collaborative vehicle and a production unit. The village of Natanegara has three active farming groups, namely the Mekar Saluyu V, Warga Saluyu 3 and Neglasari. The objective of this research is to determine the role of the peasant group in the nuts farming in Natanegara village, Panawangan district, Ciamis district. A qualitative descriptive approach is used. A simple random sample method, also known as a simple random sampling method, is used to collect 32 farmers' samples from 117 farmers. This method is based on calculations with Slovenian formulas. The results of the research showed that the role of the Tani Group in Usahatani Padi in the Natanegara village of Panawangan district of Ciamis belongs to the highest category. The high roles can be seen from the role of groups as learning classes (90.62 %), co-operation agents (87.5 %) and production units (90.62%) for farmers. Farmers' groups help farmers learn more, take a positive attitude towards their ventures, work together to solve problems, and provide productive resources such as seedlings, fertilizers, and cheap pesticides for farmers.*

**Keywords:** Role of Farmer Groups, Paddy cultivation

## **PENDAHULUAN**

Pertanian masih memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia karena memberi sumber pangan penduduk, menyediakan bahan baku industri pertanian, menghasilkan pendapatan bagi jutaan petani di seluruh negara, dan menghasilkan uang negara. Dalam konteks pertanian, beberapa subsektor terdiri dari perkebunan, kehutanan, peternakan, tanaman pangan, dan perikanan. Sektor pangan adalah salah satu subsektor yang paling mendapat perhatian pemerintah (Malian, 2022).

Padi merupakan salah satu tanaman pangan yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia. Beras adalah tanaman pangan yang paling banyak ditanam oleh petani Indonesia dan pernah menjadi salah satu negara pengekspor beras (Zogar, 2022).

Untuk meningkatkan produktivitas, pembangunan dalam sektor pertanian harus dilakukan dengan memberdayakan masyarakat tani agar mereka dapat menangani masalah mereka sendiri. Membentuk kelompok tani di pedesaan adalah salah satu upaya pemerintah bersama petani. Tujuan pembentukan kelompok tani ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anggota kelompok dan keluarga mereka sebagai

subjek pendekatan kelompok sehingga mereka dapat lebih berperan dalam pembangunan. Peningkatan produktivitas usahatani menunjukkan aktivitas usahatani yang lebih baik. Ini akan meningkatkan pendapatan petani dan kesejahteraan keluarga mereka (Nurlaelasari, 2013 *dalam* Rusidi, 2017).

Desa Natanegara memiliki 7 kelompok tani yang tersebar di 2 dusun, yaitu di Dusun Parigembor dan Cisapi. Menurut BPP Kecamatan Panawangan, dari 7 kelompok tani tersebut hanya ada 3 kelompok tani yang aktif. Dengan adanya kelompok tani, diharapkan para petani dapat menjalankan usahatani mereka dengan baik, karena kelompok tani berfungsi sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi. Maka dari itu penting untuk mengetahui peran kelompok tani dalam melaksanakan proses usahatani padi. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian tentang peranan kelompok tani dalam usahatani padi di Desa Natanegara, Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2005), jenis penelitian ini disebut deskriptif kualitatif

karena datanya bukan angka tetapi kata-kata dan gambar. Penelitian deskriptif kualitatif mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiyono, 2013).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data primer, dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan para anggota kelompok tani di Desa Natanegara. Data primer adalah sumber data penelitian yang memberikan data kepada pengumpul langsung daripada menggunakan media perantara (Sugiyono, 2008).
2. Data sekunder, merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui penelitian kepustakaan, seperti buku-buku literatur, jurnal-jurnal ilmiah, buku-buku tentang topik penelitian, dan berbagai informasi dari lembaga yang relevan. Data sekunder adalah sumber penelitian yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung. (Sugiyono, 2008).

### **Teknik Penarikan Sampel**

Penelitian ini melibatkan semua anggota kelompok tani padi sawah di Desa Natanegara, Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis. Terdapat 3 kelompok

tani aktif, yaitu kelompok tani Mekar Saluyu V, Wargi Saluyu 3 dan Neglasari. Masing-masing kelompok tani memiliki anggota populasi berkisaran 31-51 orang, jadi jumlah keseluruhannya yaitu 117 orang.

Penentuan sampel pada masing-masing kelompok tani menggunakan *Simple Random Sampling* dengan rumus slovin. Secara sistematis rumus Slovin ditulis sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

- n = Jumlah sampel yang dicari  
N = Jumlah populasi  
e = Margin eror yang ditoleransi (ditetapkan 15%)

Dari hasil perhitungan yang dilakukan untuk penyaringan sampel, maka besar sampel yang diambil yaitu sebanyak 32 orang, dari total 117 populasi anggota kelompok tani di Desa Natanegara.

### **Rancangan Analisis Data**

Kelompok tani di Desa Natanegara, Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis, diklasifikasikan ke dalam tiga kategori: tinggi, sedang, dan rendah. Namun, menurut Sudjana (2005), perhitungan dilakukan untuk menentukan rentang masing-masing kategori:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Keterangan:

Rentang : Nilai Maksimal – Nilai Minimal

Banyak kelas : Jumlah kategori

Nilai maksimal merupakan nilai tertinggi dari masing-masing variabel dan indikatornya. Sedangkan nilai minimal merupakan nilai terendah dari masing-masing variabel dan indikatornya yang didapat dari jawaban pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan kategori sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{108 - 36}{3} = 24$$

Rendah =  $36 \leq Q \leq 60$

Sedang =  $60 < Q \leq 84$

Tinggi =  $84 < Q \leq 108$

Keterangan :

Q = Jumlah nilai yang dicapai

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peranan Kelompok Tani di Desa Natanegara

Kelompok tani memainkan peran penting dalam pengembangan sektor pertanian dan pemberdayaan petani di Desa Natanegara. Kelompok tani dapat membantu petani meningkatkan produksi pertanian mereka dengan berbagi pengetahuan, teknik, dan praktik pertanian yang lebih efisien. Mereka dapat mengadopsi inovasi teknologi pertanian yang baru dan berbagi sumber daya seperti alat pertanian yang mahal untuk meningkatkan hasil panen.

### Peranan Kelompok Tani Dalam Usahatani Padi

**Tabel 1. Tanggapan Anggota Kelompok Tani Terhadap Peran Kelompok Tani Dalam Usahatani Padi**

Indikator	Rentang Kelas	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Rendah	$36 \leq Q \leq 60$	0	0,00
Sedang	$60 < Q \leq 84$	0	0,00
Tinggi	$84 \leq Q \leq 108$	32	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa kelompok tani memainkan peran yang sangat penting dalam menjalankan usaha

tani padi, dengan perolehan skor yang berada pada rentang kelas  $84 \leq Q \leq 108$  dengan 32 responden, atau persentase 100

persen. Ini berarti kelompok tani dapat melakukan ketiga fungsinya: kelas belajar, tempat kerjasama, dan unit produksi. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Asnawati (2021), yang menyatakan bahwa kelompok tani bekerja sama karena semua faktor yang mempengaruhi. Ini dimulai dengan kelas belajar, yang berfungsi sebagai wadah belajar mengajar bagi anggotanya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam berusahatani sehingga dalam wahana kerjasama, petani mampu bekerja sama dengan penyuluh dalam menerapkan kegiatan pertanian yang telah diajarkan

sehingga petani mampu mengolah lahan dengan lebih baik dan mampu menghadapi ancaman dan resiko di lapangan. Selain itu, sebagai unit produksi, kelompok tani sudah mampu menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk meningkatkan hasil pertanian dan mencapai skala ekonomi yang lebih besar.

### **Peranan Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar**

Kelompok tani berperan sangat penting untuk pembelajaran dan pertanian di pedesaan.

**Tabel 2. Tanggapan Anggota Kelompok Tani Peran Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar**

<b>Indikator</b>	<b>Rentang Kelas</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rendah	$12 \leq Q \leq 20$	0	0,00
Sedang	$20 < Q \leq 28$	3	9,38
Tinggi	$28 < Q \leq 36$	29	90,62
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100,00</b>

*Sumber* : Data Primer Diolah, 2023

Tabel 2 menunjukkan peran kelompok tani sebagai kelas belajar berada pada kategori tinggi. Perolehan skor berada pada rentang  $28 < Q \leq 36$ , dengan 29 responden, atau persentase 90,62%, yang menunjukkan bahwa para petani setuju dengan adanya kelas belajar. Ditunjukkan bahwa kelompok tani dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap anggota kelompok tani di desa. Menurut

Irawati (2015), petani yang tergabung dalam kelompok tani dapat berkolaborasi secara musyawarah untuk menyelesaikan masalah dan berbagi pengalaman. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Handayani (2019), Hasan, dkk (2020), Mantali, dkk (2021), Asnawati (2021) dan Zogar (2022) menyatakan usahatani padi sangat dipengaruhi oleh peran kelompok tani sebagai kelas belajar.

Kegiatan kelas belajar yang biasa dilakukan kelompok tani dengan para anggota diantaranya, pengolahan lahan, penggunaan sistem jajar legowo, cara penggunaan pestisida yang baik dan benar dan penggunaan pupuk maupun penggunaan mesin pertanian yang membuat pertanian lebih mudah bagi petani.

### **Peranan Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama**

Kelompok tani membantu petani untuk meningkatkan produktivitas pertanian mereka, dengan bekerja sama untuk memilih varietas terbaik, teknik bercocok tanam, penggunaan pupuk, dan pengendalian hama dan penyakit.

**Tabel 3. Tanggapan Anggota Kelompok Tani Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama**

<b>Indikator</b>	<b>Rentang Kelas</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rendah	$12 \leq Q \leq 20$	0	0,00
Sedang	$20 < Q \leq 28$	4	12,50
Tinggi	$28 < Q \leq 36$	28	87,50
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100,00</b>

*Sumber* : Data Primer Diolah, 2023

Menurut Tabel 3, peran wahana kerjasama kelompok tani juga berpengaruh, seperti yang ditunjukkan oleh perolehan skor yang berada dalam rentang kelas  $28 < Q \leq 36$ , dengan jumlah responden 28 atau persentase 87,50%. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Siregar (2018), yang menemukan bahwa kelompok tani berfungsi sebagai tempat di mana petani bekerja sama dan belajar. Setiap anggota kelompok tani melakukan pelatihan dengan bantuan penyuluh pertanian dan anggota kelompok tani lainnya.

Kegiatan wahana kerjasama yang biasa dilakukan kelompok tani dengan para anggota diantaranya, bekerjasama dengan penyuluh lapangan untuk mengadakan

penyuluhan baik itu mengenai pengolahan lahan, penggunaan pupuk atau penggunaan pestisida, sehingga nantinya para petani dapat menunjukkan hasil yang lebih baik karena petani telah mampu meningkatkan keterampilan mereka dalam pertanian sebagai hasil dari kerjasama tersebut.

### **Peranan Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi**

Kelompok Tani memiliki peranan yang sangat penting sebagai unit produksi dalam sektor pertanian. Mereka memiliki berbagai fungsi dan peran yang mendukung peningkatan produksi pertanian, pengelolaan sumber daya, dan kesejahteraan petani.

**Tabel 4. Tanggapan Anggota Kelompok Tani Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi**

Indikator	Rentang Kelas	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Rendah	$12 \leq Q \leq 20$	0	0,00
Sedang	$20 < Q \leq 28$	3	9,38
Tinggi	$28 < Q \leq 36$	29	90,62
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 202

Menurut Tabel 4, peran kelompok tani sebagai unit produksi berada dalam kategori tinggi, dengan perolehan skor dalam rentang kelas  $28 < Q \leq 36$ , dengan 29 responden, atau persentase 90,62%. Ini menunjukkan bahwa unit produksi juga memiliki peran. Sebagai unit produksi, kelompok tani telah berfungsi sebagai unit penyedia sarana produksi, pengolahan, dan pemasaran. Menurut Putu Arimbawa (2018), kelompok tani bekerja sama untuk menyediakan sarana produksi seperti bibit, pupuk, dan pestisida yang dapat diakses oleh petani dengan harga murah. Sementara itu, unit pengolahan dan pemasaran masih dilakukan secara kolektif oleh petani sesuai dengan harga pasar yang meningkat, pemanfaatan unit produksi yang baik dapat berdampak pada peningkatan produktivitas usaha tani padi sawah di desa tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Handayani (2019), Hasan, dkk (2020), Mantali, dkk (2021), Asnawati (2021) dan Zogar (2022) menyatakan peran kelompok tani sebagai kelas belajar sangat berperan

dalam usahatani padi. Kegiatan unit produksi yang dilaksanakan oleh kelompok tani yaitu dengan membuat koperasi khusus yang menyediakan benih, pupuk dan pestisida dengan harga yang lebih terjangkau.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Tani di Desa Natanegara Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis telah melakukan tugasnya dengan baik (kategori tinggi) yang dapat terlihat dari peran kelompok tani sebagai kelas belajar 90,62 persen, sebagai wahana kerjasama 87,5 persen, dan sebagai unit produksi 90,62 persen bagi para petani padi. Kelompok tani membantu petani belajar lebih banyak, mengambil sikap positif terhadap usaha mereka, bekerja sama untuk menyelesaikan masalah, dan menyediakan sumber daya produksi seperti bibit, pupuk, dan pestisida yang murah bagi petani.

## Saran

Berdasarkan pembahasan peran kelompok tani dalam usahatani padi di Desa Natanegara Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada kelompok tani diharapkan dapat mempertahankan peran yang telah terlaksana dengan baik selama ini dengan terus berusaha meningkatkan kualitas sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi.
2. Kepada petani diharapkan selalu senantiasa menjadikan kelompok tani sebagai tempat berdiskusi ketika petani mengalami masalah dalam melakukan proses usahatani guna meningkatkan produktivitas padi.
3. Kepada pemerintah setempat diharapkan dapat lebih memfasilitasi sarana prasarana yang dibutuhkan kelompok tani agar petani khususnya petani kecil lebih terbantu dengan prasarana yang diberikan pemerintah.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan apabila ingin melakukan pengkajian mengenai peran kelompok tani dapat memilih metode serta variabel yang berbeda,

penggunaan kuesioner yang lebih terukur dan menambahkan data usahatani padi sehingga dapat diperoleh hasil perbandingan dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, W. A., Tedjaningsih, T., & Rofatin, B. (2019). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi. *Jurnal Agristan*, 1(2).
- Irawati, Eni. dan M.R. Yantu. 2015. Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *e-Jurnal Agrotekbis* 3 (2): 206-211
- Is, Asnawati.ira Husnah, U., & Afrianto, E. (2021). Peranan Kelompok Tani Dalam Usahatani Padi Sawah di Desa Bungo Tanjung Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo. *Journal TABARO Agriculture Science*, 5(1), 524-535.
- Malian, I. (2022). Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Status Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 435-445.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putu Arimbawa, dkk. (2018). Peran kelompok tani dalam usahatani padi sawah (*Oryza sativa* L) di Desa Belatu Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian* 3(1), 16-22.



- Siregar, R A, dan Muhammad J. R. G, (2018). Pengaruh kelompok tani terhadap pendapatan usahatani padi sawah (Kasus: Kelompok Sry Wangi, Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Marowa, Kabupaten Deli Serdang). *Journal On Social Economic Of Agriculture And Agribusiness* 9 (8): 1-17.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Rusidi, R., Soetoro, S., & Hardiyanto, T. (2018). Tingkat Peranan Dan Pendapatan Anggota Kelompok Tani Padi Sawah (*Oryza sativa L*) (Studi Kasus pada Kelompok Tani Pataripa di Desa Jelat Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(1), 572-576.